

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data didalam software NVivo 11 dan pembahasan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor maupun alasan penyebab kegagalan kontraktor dalam pelelangan *online*. Maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kontraktor gagal dalam mengikuti proses lelang online diurutkan berdasarkan jumlah kejadian:
 - a. Evaluasi teknis merupakan yang paling dominan mempengaruhi kegagalan pada proses pelelangan online, yaitu 97 data pada proyek jalan & jembatan, 26 data pada proyek bangunan air, dan 21 data pada proyek gedung. Faktor yang paling dominan penyebab kegagalan ialah Peralatan utama yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP.
 - b. Evaluasi kualifikasi, yaitu 28 data pada proyek jalan & jembatan, 9 data proyek gedung, dan 8 data proyek bangunan air. Faktor yang paling dominan penyebab kegagalan ialah Persyaratan Kemampuan Dasar (KD) yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
 - c. Evaluasi administrasi, yaitu 4 data pada proyek jalan & jembatan, 4 data pada proyek bangunan air, dan 1 data pada proyek gedung. Faktor yang paling dominan penyebab kegagalan ialah Jaminan

Penawaran Asli yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

d. Evaluasi harga, yaitu 4 data pada proyek bangunan air, 1 data pada proyek jalan & jembatan, dan tidak ada data pada proyek gedung. Faktor yang paling dominan penyebab kegagalan ialah Klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga apabila harga penawaran dibawah nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS.

2. Alasan yang paling sering menyebabkan kontraktor gagal mengikuti proses lelang *online* ialah ketidaksesuaian dokumen penawaran dengan hasil klarifikasi langsung, dan kesalahan penulisan (nama perusahaan, nama personil, atau alamat perusahaan).

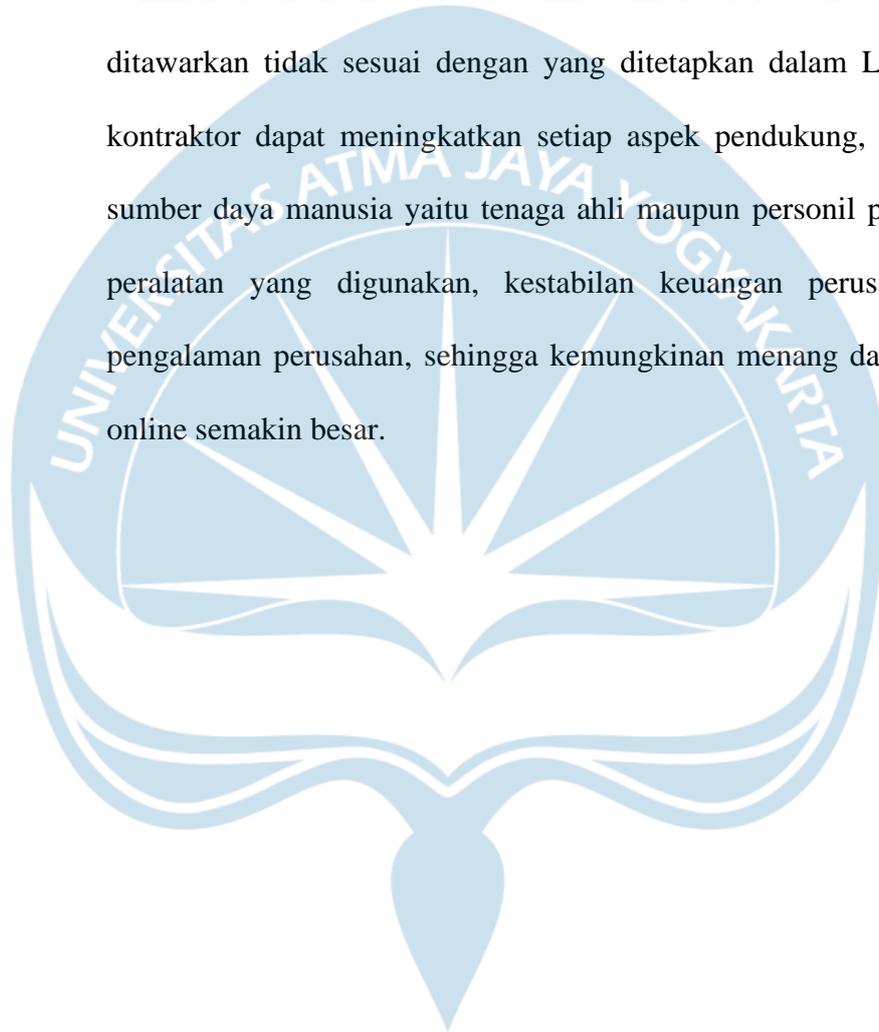
5.2. Saran

Berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Kontraktor Dalam Pelelangan *Online*, maka disarankan sebagai berikut:

1. Data penelitian ini diambil dari halaman *website* LPSE DIY dengan berfokus pada proyek gedung, proyek jalan&jembatan, dan proyek bangunan air. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada daerah lain, sehingga dapat diketahui apakah ada faktor-faktor lain yang menyebabkan kegagalan kontraktor dalam pelelangan *online*.
2. Jumlah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap penyedia jasa yang terkumpul berjumlah 3 data dari 5 data yang dibutuhkan. Maka jika dilakukan penelitian lebih lanjut

sebaiknya perlu menambah jumlah datanya, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan kontraktor dalam pelelang online yang paling dominan ialah hasil evaluasi teknis dimana Peralatan utama yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP. Maka kontraktor dapat meningkatkan setiap aspek pendukung, mulai dari sumber daya manusia yaitu tenaga ahli maupun personil pendukung, peralatan yang digunakan, kestabilan keuangan perusahaan, dan pengalaman perusahaan, sehingga kemungkinan menang dalam lelang online semakin besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimantara, G. C., & Purwito, A. (2019). Analisa Kegagalan Kontraktor dalam Proses Tender Sistem E-Procurement Pada Proyek Pemkot Surabaya.
- Andrianto, N. (2007). Good e-government : Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-government.
- Bandur, A. (2019). Penelitian Kualitatif : Studi Multi/Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus . Bogor: Penerbit MItra Wacana Media.
- Hapsari, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Gagal Lelang dan Putus Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Hidayat, P., Hardjomuljadi, S., & Amin, M. (2021). Hambatan Pada Pengadaan Jasa Konsultan Secara E-Seleksi di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. (2017). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa

Samsu. (2021). Metode Penelitian : Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Methods, serta Research and Development. (S. M. Dr. Rusmini, Ed.) Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA).

Sendra, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontraktor Lokal Gagal dalam Tender Secara Elektronik (E-Procurement). 60.

Simalango, D. R. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Gugurnya Kontraktor dalam Pelelangan Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development. Bandung: Alfabeta.

Yukins, C. R., & Schooner, S. L. (2007). Incrementalism: *Eroding the Impediments to a Global Public Procurement Market*.

LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Koding Untuk Proyek Gedung

No	Nodes	Referensi	Kajian
1	Evaluasi Administrasi		
	a	Jaminan Penawaran Asli (apabila disyaratkan) memenuhi ketentuan jika	
	1)	Nama yang tercantum dalam surat Jaminan Penawaran sama dengan nama peserta	1
		Yang menandatangani Pakta Komitmen K3 adalah CV. Dana Dyaksa	Kontraktor gagal disebabkan oleh nama yang tercantun dalam penandatanganan Pakta Komitmen K3 tidak sesuai dengan yang terdaftar dalam surat jaminan penawaran.
2	Evaluasi Harga		
3	Evaluasi Teknis		
	a	Evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi	
	1)	Penawaran dinyatakan memenuhi persyaratan teknis sebagaimana tercantum dalam LDP jika	

No	Nodes			Referensi	Kajian
			a) Peralatan utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP	<p>1 Kapasitas Pickup tidak memenuhi kapasitas yang ditentukan</p> <p>2 Surat perjanjian sewa genzet pada PT. Kartika Jati Sentosa tidak dilampiri bukti kepemilikan alat dari PT. Kartika Jati Sentosa</p> <p>3 Untuk Peralatan Genzet Hargen mitsubishi 6016 turbo, Perjanjian sewa dengan CV. Sri Mulih, yang tandatangan bukan persun tapi CV. Sri Muliah. Lampiran bukti kepemilikan berupa kuitansi Milik Haryono Hadi bukti kuitansi pembelian tapi yang membayar dan yang menerima sama Haryono Hadi juga</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh kapasitas peralatan utama yang diajukan didalam dokumen penawaran tidak memenuhi kapasitas yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>4 Bukti Kepemilikan Alat Barbender dan Bar Cutter masing masing 1 unit dari Pemberi Sewa Kapasitas tidak sesuai dengan Kapasitas yang tercantum dalam daftar Peralatan yang diajukan Daftar Peralatan dari Perjanjian Sewa Tidak sesuai dengan (Bukti Invoice Kapasitas Bar Binder Merek Megatech ≥ 18 sedangkan untuk Bar Cutter Merek RC-15 kapasitas 4-16 mm bukti kepemilikan scaffolding terdapat 2 nomor kuitansi yang sama yaitu</p> <p>5 nomer K.22.2/ZL/II/2019 tanggal 22 februari 2019 dengan nama pembeli yang berbeda</p> <p>6 tidak menyampaikan bukti kepemilikan truck engkel tunggal, yang dilampirkan berbeda dengan yang tertera dalam surat perjanjian</p> <p>7 jumlah usulan peralatan scaffolding kurang dari persyaratan dalam dokumen</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan jumlah peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran tidak memenuhi kapasitas yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>8 Kapasitas concrete vibrator tidak memenuhi persyaratan</p> <p>9 Bukti Kepemilikan Alat Concrete Mixer merk Yanmar berupa kuitansi pembelian tidak mencantumkan kapasitas dan Kuitansi Pembelian Concrete Mixer bekas Kapasitasnya tidak sesuai dengan Daftar Alat yang diajukan</p> <p>10 Bukti Kepemilikan alat Molen 1 unit merk Roda Mas berupa kuitansi tidak mencantumkan Kapasitas sesuai daftar yang diajukan</p> <p>11 Bukti Kepemilikan Alat Concrete Mixer merk Roda Mas berupa kuitansi pembelian tanggal 16 Desember 2019 kapasitasnya tidak sesuai dengan Daftar Alat yang diajukan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan kapasitas peralatan utama yang diajukan didalam dokumen penawaran tidak memenuhi kapasitas yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>12 Kapasitas Truck dan Pickup pada daftar peralatan tidak sesuai kapasitas yang ditetapkan pada LDP</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>
		b)	<p>Personel manajerial yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP</p>	<p>1 Pengalaman Ahli K3 yang disampaikan tidak sesuai dengan referensinya, sehingga dinyatakan tidak benar/tidak sesuai, diantaranya (contoh) : pada CV ditulis tahun. 2018 (30 April - 5 September 2018) mengerjakan Rehabilitasi Kompleks Graha Wana Bhaktiyasa, tapi pada waktu yang bersamaan berdasarkan referensi (25 Juli - 10 Desember 2018) bekerja pada Pembangunan Telaga Desa Baturetno, selain itu juga pada CV tahun 2017 tanggal 5 Juli - 1 November 2017 bekerja pada Rehab Gedung BLPT, tapi pada referensi tanggal 10 Oktober - 10 Desember 2017 bekerja pada Pembangunan Pagar BBTCLPP</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>2 Manajer keuangan atas nama Raidho Satria Febrian, S.Ak Pengalaman th 2015, 2016, 2018. Lulus tahun 29 Juli 2017 2. Suwanto, ST pengalaman 3 th tidak melampirkan sertifikat K3</p> <p>3 Manajer Pelaksana proyek SKA tidak sesuai (masih Ahli teknik bangunan gedung muda) dan Tabel identifikasi K3 tidak sesuai (masih 9 Kolom)</p> <p>4 Personil keuangan atas nama : Siska Kusumawati berdasarkan klarifikasi ke BPBD DIY, tidak memiliki pengalaman pada Pembangunan Hunian untuk Kelompok Warga Korban Erupsi Merapi 2010 di Huntap Batur, Desa Kepuharjo, Kec. Cangkringan (44 unit) (2019), sehingga pengalaman kurang dari yang dipersyaratkan</p> <p>5 Personil yang diusulkan untuk Manajer Proyek (H. Kuswadi, ST) pengalaman yang diusulkan tidak memenuhi 4 tahun, hanya terpenuhi 3 tahun, karena pada tahun 2017 dalam daftar riwayat hidup disampaikan sebagai Ahli K3</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan sertifikat keahlian personil manajerial yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh ketidaksesuaian sertifikat keahlian personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sama dengan pengalaman yang dipersyaratkan untuk Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
			<p>c) Peserta yang tidak hadir atau tidak memberikan tanggapan atas permintaan klarifikasi</p>	<p>1 Penyedia tidak hadir memenuhi undangan pembuktian kualifikasi melalui zoom meeting. Pokja sudah berusaha untuk menghubungi lewat telepon namun tidak diangkat</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak hadir untuk memenuhi undangan pembuktian kualifikasi yang diadakan oleh Pokja</p>
			<p>d) Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam LDP</p>	<p>1 Tabel B1 dan B2 dalam RK3K tidak mencantumkan dan tidak ditandatangani oleh Kepala Pelaksana Konstruksi sesuai dengan lampiran pada dokumen pengadaan.</p> <p>2 Tabel B1 dan B2 dalam RK3K tidak mencantumkan dan tidak ditandatangani oleh Kepala Pelaksana Konstruksi sesuai dengan lampiran pada dokumen pengadaan</p> <p>3 Kolom Persyaratan Pemenuhan Peraturan pada tabel B1 tidak diisi (kosong), sesuai dengan SE Permen PU No. 22/2020 bahwa semua kolom wajib diisi kecuali kolom keterangan.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh tidak mencantumkan tabel B1 (Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan) dan Tabel B2 (Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Peluang) dan tidak ditandatangani oleh Kepala Pelaksana Konstruksi sebagaimana tercantum dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh tidak mencantumkan tabel B1 (Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan) dan Tabel B2 (Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Peluang) dan tidak ditandatangani oleh Kepala Pelaksana Konstruksi sebagaimana tercantum dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh tidak mencantumkan tabel B1 (Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan) sebagaimana tercantum dalam LDP.</p>
4	Evaluasi Kualifikasi				

No	Nodes		Referensi	Kajian
	a	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	1 Berdasarkan informasi dari Isian data kualifikasi SPSE dan Dokumen Pendukung, SIUJK habis masa berlakunya (14 Februari 2021)	Kontraktor gagal disebabkan SIUJK habis masa berlakunya. Dimana SIUJK digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan jasa konstruksi.
	b	Sertifikat Badan Usaha (SBU)		
	c	Persyaratan Kemampuan Dasar (KD)	<p>1 Tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan. Pengalaman yang digunakan untuk dasar menghitung KD tidak sesuai SBU</p> <p>2 Perhitungan Kemampuan Dasar (KD) Pengali pengalaman tidak sesuai Klasifikasi SBU yang disyaratkan (BG 008)</p> <p>3 Tidak menyampaikan Bukti KD (Kemampuan Dasar) dan Tidak menyampaikan Bukti KD (Kemampuan Dasar)</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan perhitungan kemampuan dasar (KD) tidak sesuai, yaitu nilai pengalaman tertinggi pada pekerjaan sesuai klasifikasi SBU sebagai faktor pengali kurang dari yang dipersyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan bukti kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>4 Pengalaman yang disampaikan untuk KD adalah : Rehabilitasi/Pembangunan Perumahan di Kawasan Perumahan Greenland Sendang Residence 3 Tahap III, sesuai dengan judulnya, pekerjaan ini bukan merupakan bagian dari SBU BG 009, tapi menggunakan BG 001 atau 002, sehingga nilai KD yang disampaikan tidak sesuai (Gugur Kualifikasi)</p> <p>5 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD adalah : Pembangunan Ruang Rapat Sekda, setelah dilakukan klarifikasi menggunakan SBU BG 004, sehingga tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan (Gugur Teknis)</p> <p>6 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD yaitu : Perluasan Gedung DPU dan ESDM (Bidang Kebersihan dan ESDM) setelah dilakukan klarifikasi ternyata menggunakan SBU BG 004, tidak sesuai dengan SBU yang dipersyaratkan (Gugur Kualifikasi)</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak sesuai pengalaman yang disampaikan untuk kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan perhitungan kemampuan dasar (KD) tidak sesuai, yaitu nilai pengalaman tertinggi pada pekerjaan sesuai klasifikasi SBU sebagai faktor pengali kurang dari yang dipersyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan perhitungan kemampuan dasar (KD) tidak sesuai, yaitu nilai pengalaman tertinggi pada pekerjaan sesuai klasifikasi SBU sebagai faktor pengali kurang dari yang dipersyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
d	Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban pelaporan perpajakan (SPT Tahunan)	1 Laporan keuangan yang disampaikan tidak memenuhi kriteria laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau Wajar dengan Pengecualian (SE Permen PU No. 22/2020), karena bukan merupakan Laporan Hasil Audit (KAP tidak menyatakan opini audit)	Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.
e	Memiliki akta pendirian perusahaan dan akta perubahan perusahaan (apabila ada perubahan)		
f	Tidak masuk dalam Daftar Hitam		
g	Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir	1 tidak menyampaikan daftar riwayat pengalaman kerja atau referensi kerja dari pengguna jasa	Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan daftar pengalaman kerja atau referensi kerja

Tabel 2. Hasil Koding Untuk Proyek Jalan&Jembatan

No	Nodes	Referensi	Kajian
1	Evaluasi Administrasi		
	<p>a Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan Dokumen Pemilihan terpenuhi, yaitu</p> <p>1) Jaminan Penawaran Asli</p>	<p>1 penyedia jasa tidak menyampaikan Jaminan penawaran asli secara langsung atau melalui pos/jasa pengiriman diterima Pokja Pemilihan</p> <p>2 penyedia jasa tidak menyampaikan Jaminan penawaran asli secara langsung atau melalui pos/jasa pengiriman diterima Pokja Pemilihan paling lambat sebelum batas akhir pemasukan penawaran, sehingga dinyatakan gugur administrasi</p> <p>3 penyedia jasa tidak menyampaikan Jaminan penawaran asli secara langsung atau melalui pos/jasa pengiriman diterima Pokja Pemilihan paling lambat sebelum batas akhir pemasukan penawaran,</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyempaikn penawaran asli sebagai syarat subtansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyempaikn penawaran asli sebagai syarat subtansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyempaikn penawaran asli sebagai syarat subtansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
			<p>sehingga dinyatakan gugur administrasi</p> <p>4 penyedia jasa tidak menyampaikan Jaminan penawaran asli secara langsung atau melalui pos/jasa pengiriman diterima Pokja Pemilihan paling lambat sebelum batas akhir pemasukan penawaran, sehingga dinyatakan gugur administrasi</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyempaikn penawaran asli sebagai syarat substansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p>
2	Evaluasi Harga			
	a	Dilakukan evaluasi kewajaran harga dengan ketentuan jika		
	1)	Klarifikas atau evaluasi kewajaran harga apabila harga penawaran dibawah nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS	1 di bawah 80% Nilai HPS	Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS
3	Evaluasi Teknis			

No	Nodes		Referensi	Kajian
a	Evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi			
1)	Penawaran dinyatakan memenuhi persyaratan teknis sebagaimana tercantum dalam LDP jika			
a)		Metode pelaksanaan pekerjaan sesuai yang disyaratkan dalam LDP	1 Setelah Pokja melakukan klarifikasi terhadap Jadwal penugasan personel yang ditawarkan tumpang tindih (overlap) dengan kegiatan lain	Kontraktor gagal disebabkan pada metode pelaksanaan pekerjaan terjadi tumpang tindih jadwal penugasan personil dengan kegiatan lain.
b)		Peralatan utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP	1 Bukti peralatan berupa invoice No. 02/STN/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015 an. PT. Suryatiara Nusawahana yang saudara sampaikan dalam penawaran pekerjaan Peningkatan Jalan Ruas Pandanan-Candirejo (tender ke-1), telah kami yakini kebenarannya dan kami jadikan dasar evaluasi. Dalam penawaran paket yang sama (tender ke-2) bukti peralatan yang saudara sampaikan dengan nomor yang sama, tahun yang sama namun isi yang berbeda, sehingga tidak dapat diterima sebagai bukti peralatan.	Kontraktor gagal disebabkan bukti peralatan yang disampaikan memiliki perbedaan keterangan dengan peralatan yang diajukan di dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>2 Penawar tidak menyampaikan bukti kepemilikan peralatan Flat Bed Truck. File hasil pemindaian yang diunggah peserta terkait perjanjian sewa alat Flat Bed Truck tidak dapat disebut sebagai bukti perjanjian.</p> <p>3 Kapasitas Vibratory Roller kurang dari yang dipersyaratkan</p> <p>4 Penawaran yang saudara sampaikan, tidak menyampaikan bukti kepemilikan Vibratory Roller. Bukti peralatan saudara berupa perjanjian sewa peralatan tidak mencantumkan jenis peralatan Vibratory Roller sebagai jenis peralatan yang dipersewakan.</p> <p>5 Surat perjanjian sewa genzet pada penyedia jasa tidak dilampiri bukti kepemilikan alat dari penyedia jasa</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan jumlah peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran tidak memenuhi kapasitas yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>6 Untuk Peralatan Genzet Hargen mitsubishi 6016 turbo, Perjanjian sewa dengan penyedia jasa, yang tandatangan bukan persun tapi penyedia jasa. Lampiran bukti kepemilikan berupa kuitansi Milik Anonim bukti kuitansi pembelian tapi yang membayar dan yang menerima sama Anonim juga</p> <p>7 Peralatan Excavator dengan kepemilikan penyedia jasa tidak sesuai dengan bukti-bukti yang disampaikan, sehingga penyedia jasa dinyatakan gugur teknis.</p> <p>8 Peralatan Tandem Roller yang disampaikan penyedia jasa dengan kapasitas 8 (delapan) Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan yaitu 10 (sepuluh) Ton, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>9 penyedia jasa dalam menyampaikan kapasitas peralatan Excavator kurang dari persyaratan dokumen tender, yaitu PC 128 yang mempunyai kapasitas hanya 85HP, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>10 Penawaran yang saudara sampaikan, tidak menyampaikan bukti kepemilikan Vibratory Roller. Bukti peralatan saudara berupa perjanjian sewa peralatan tidak mencantumkan jenis peralatan Vibratory Roller sebagai jenis peralatan yang dipersewakan.</p> <p>11 Surat perjanjian sewa genzet pada PT. Kartika Jati Sentosa tidak dilampiri bukti kepemilikan alat dari PT. Kartika Jati Sentosa</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>12 Untuk Peralatan Genzet Hargen mitsubishi 6016 turbo, Perjanjian sewa dengan CV. Sri Mulih, yang tandatangan bukan persun tapi CV. Sri Muliah. Lampiran bukti kepemilikan berupa kuitansi Milik Haryono Hadi bukti kuitansi pembelian tapi yang membayar dan yang menerima sama Haryono Hadi juga</p> <p>13 Peralatan Excavator dengan kepemilikan PT. SURYA GEMILANG MITRATAMA tidak sesuai dengan bukti-bukti yang disampaikan, sehingga PT. Amelia Surya Raharjo dinyatakan gugur teknis.</p> <p>14 Peralatan Tandem Roller yang disampaikan PT SARI GUNUNG MATARAM SAKTI dengan kapasitas 8 (delapan) Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan yaitu 10 (sepuluh) Ton, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>15 PT. AGUNG SINAR MUKTI dalam menyampaikan kapasitas peralatan Excavator kurang dari persyaratan dokumen tender, yaitu PC 128 yang mempunyai kapasitas hanya 85HP, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukan bahwa</p> <p>16 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. KARYA AGUNG dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Tandem Roller Sakai SW 750 yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 9,04 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan 17 kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 1 unit Tandem Roller Sakai SW 750, sehingga PT.REKHAYASA BUDI PRAKARSA dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukan bahwa</p> <p>18 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT Tuwuh Handayani dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>19 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga MAHAWIRA MANGGALA DANADIPA. dinyatakan gugur teknis.</p> <p>20 PT. AGUNG SINAR MUKTI dalam menyampaikan kapasitas peralatan Excavator kurang dari persyaratan dokumen tender, yaitu PC 128 yang mempunyai kapasitas hanya 85HP, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukan bahwa</p> <p>21 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. KARYA AGUNG dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa</p> <p>22 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga <u>BARA FUROT NAGATA, PT.</u> dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>
				<p>23 PT. AGUNG SINAR MUKTI dalam menyampaikan usulan peralatan tidak menyampaikan alat Cold Miling Machine, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>24 Berdasarkan hasil klarifikasi peralatan, diperoleh data bahwa Peralatan Asphalt Mixing Plant (AMP) yang diusulkan tidak memiliki perizinan berusaha, sehingga dinyatakan PT. Bangun Maksud Utama menyampaikan peralatan yang tidak memenuhi standar kelaikan, sebagaimana dipersyaratkan dokumen pengadaan.</p> <p>25 PT.SELO ADIKARTO menyampaikan data peralatan Dump Truck yang mempunyai kapasitas dibawah 10 Ton, sehingga Dump Truck PT. Selo Adikarto dinyatakan gugur teknis</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,5 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa</p> <p>26 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. RATTAN PRIYA TANAYA dinyatakan gugur teknis.</p> <p>PT.SELO ADIKARTO menyampaikan data peralatan Dump Truck yang mempunyai kapasitas dibawah 10 Ton, sehingga Dump Truck PT. Selo Adikarto dinyatakan gugur teknis</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,5 Ton, hal tersebut menunjukan bahwa</p> <p>28 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. RATTAN PRIYA TANAYA dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,5 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa</p> <p>29 kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. TRINANDA KARYA UTAMA dinyatakan gugur teknis.</p> <p>30 peralatan yang disampaikan sudah digunakan oleh penyedia lain pada pekerjaan lain</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan melampirkan bukti kepemilikan alat yang sama dengan perusahaan lain sebagaimana dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>31 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,5 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. CITRA MATARAM KONSTRUKSI dinyatakan gugur teknis.</p> <p>32 PT. SELO ADIKARTO menyampaikan data peralatan Dump Truck yang mempunyai kapasitas dibawah 10 Ton, sehingga Dump Truck PT. Selo Adikarto dinyatakan gugur teknis</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,5 Ton, hal tersebut menunjukan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan tanpa menyampaikan komposisi yang berbeda dari peralatan yang diusulkan yaitu tetap menyampaikan usulan beserta bukti jumlah peralatan sebanyak 3 unit, sehingga PT. RATTAN PRIYA TANAYA dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>34 Gugur teknis, surat perjanjian sewa peralatan tidak dilampiri dengan bukti kepemilikan/penguasaan terhadap peralatan dari pemberi sewa secara lengkap, antara lain yaitu tidak dilampiri bukti kepemilikan peralatan AMP (Asphalt Mixing Plant), dan bukti kepemilikan peralatan asphalt cutter hanya 1 unit (yang dipersyaratkan adalah 2 unit)</p> <p>35 Daftar isian peralatan utama tidak dilengkapi dengan bukti kepemilikan</p> <p>36 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p data-bbox="972 395 1317 464">kurang dari kapasitas yang disyaratkan</p> <p data-bbox="913 836 1420 927">37 Tandem Roller yang ditawarkan kurang (hanya 8,1 Ton) dari kapasitas yang disyaratkan dalam dokumen tender adalah 10 T.</p> <p data-bbox="913 1082 1442 1150">38 kapasitas excavator tidak memenuhi persyaratan</p>	<p data-bbox="1514 727 1962 983">Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p data-bbox="1514 991 1962 1238">Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>39 tidak melampirkan bukti kepemilikan batching dan truck mixer</p> <p>40 hasil klarifikasi didapatkan bahwa peralatan AMP yang diusulkan peserta tidak dapat dimobilisasi ke lokasi sehingga dalam pemenuhan spesifikasi produk aspal tidak dapat dipenuhi.</p> <p>41 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>42 hasil klarifikasi didapatkan bahwa peralatan AMP yang diusulkan peserta tidak dapat dimobilisasi ke lokasi sehingga dalam pemenuhan spesifikasi produk aspal tidak dapat dipenuhi</p> <p>43 tidak menyampaikan daftar peralatan yang di sewa dalam surat perjanjian sewa yang disampaikan</p> <p>44 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh hasil klarifikasi peralatan yang diusulkan dalam daftar peralatan tidak dapat dimobilisasi ke lokasi pekerjaan, sehingga kapasitas untuk memproduksi aspal tidak dapat terpenuhi.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>45 hasil klarifikasi didapatkan bahwa peralatan yang diusulkan sudah digunakan pada paket pekerjaan lain</p> <p>46 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Dump Truck yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8,25 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang disyaratkan</p> <p>47 Tandem Roller yang ditawarkan kurang (hanya 8,1 Ton) dari kapasitas yang disyaratkan dalam dokumen tender adalah 10 T.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh hasil klarifikasi peralatan yang tercantum dalam daftar peralatan telah digunakan pada paket pekerjaan lain.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>48 produk united traktor tidak menjual merk wirtgen dan aspal cutter</p> <p>Kuitansi pembelian asphalt cutter</p> <p>49 hasil klarifikasi ke toko dinyatakan tidak sesuai</p> <p>50 kapasitas cold milling tidak memenuhi wirthgen w100h kapasitas hanya 208 HP</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>51 CV. ARYAGUNA dalam menyampaikan peralatan Cold Milling Machine tidak sesuai dengan dokumen tender, CV. ARYAGUNA menyampaikan peralatan Cold Milling Machine dengan merk WIRTGEN W 1900 hanya mempunyai kapasitas dibawah 500 HP, yaitu sebesar 455 HP. Sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>52 CV.WIJAYA PUTRA dalam menyampaikan daftar peralatan tidak melampirkan bukti kepemilikan dari pemilik, sehingga CV.WIJAYA PUTRA dinyatakan gugur teknis.</p> <p>53 Setelah dilakukan konfirmasi/pencarian informasi, diperoleh data bahwa Kapasitas Pneumatic Tire Roller yang disampaikan dengan merek dan tipe sebagaimana dalam penawaran diperoleh data kapasitas sebesar 8 Ton, hal tersebut menunjukkan bahwa kapasitas peralatan yang diusulkan kurang dari kapasitas yang</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>disyaratkan, sehingga CV. BERKAH AKHDAN dinyatakan gugur teknis.</p> <p>FAMA CONSTRUCTION dalam menyampaikan peralatan Cold Milling Machine tidak sesuai dengan dokumen tender, FAMA CONSTRUCTION menyampaikan peralatan Cold Milling Machine dengan merk WIRTGEN W 100 H hanya mempunyai kapasitas dibawah 500 HP, yaitu sebesar 211 HP. Sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>55 Bukti kepemilikan/penguasaan terhadap peralatan dari pemberi sewa tidak sesuai. United Traktor tidak menjual merk wirtgen dan merk Krisbow</p> <p>56 Kapasitas cold milling machine tidak memenuhi, wirthgen W100H kapasitas tidak mencapai 500 HP</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>
		c)	<p>Personel manajerial yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP</p>	<p>1 Evaluasi Personil Manajerial Lama Pengalaman kerja yang disampaikan PT. DWI MULYO LESTARI atas nama Saudara A. Oka Suradiva kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu kurang dari 9 tahun. Lama pengalaman kerja dinilai berdasarkan pengalaman kerja setelah personel lulus pendidikan minimal sesuai persyaratan untuk memperoleh SKA.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>2 PT. AHZA SENDANGMULYA PUTRA menawarkan untuk posisi General Superintendent atas nama sdr. DWI APRI MARTANTO, ST dengan bidang pengalaman kerja yang dihitung adalah pengalaman sesuai dengan keterampilan/ keahlian yang disyaratkan yaitu 2010, 2012, 2014, 2015 dan 2016. PT. AHZA SENDANGMULYA PUTRA Personel manajerial yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP dan dinyatakan gugur teknis. berdasarkan klarifikasi pengalaman kerja Personil K3 atas nama Agung Widyar Santosa pada pengalaman tahun 2018 pada paket Preservasi Rekontruksi Jalan Yogyakarta-Wonosari-Duwet tidak tercantum dalam daftar personil yang dimobilisasi pada paket pekerjaan tersebut sehingga tidak dapat dihitung sebagai pengalaman kerja.</p> <p>3</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <hr/> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>4 Berdasarkan klarifikasi pengalaman personil atas nama Erry Suliantoro, ST telah dimobilisasi pada paket pekerjaan Remedial Bendungan Sermo (DOISP II) Usulan personil dalam jabatan Manager Teknik atas nama Maria Florida Wua Lobo, ST telah dimobilisasi pada paket pekerjaan</p> <p>5 Preservasi Jalan Labuan Bajo - Malwatar - Kota Ruteng Tahun 2021 di Provinsi NTT dengan Jabatan Manajer Pelaksana dan akhir masa kontrak bulan Desember 2021.</p> <p>6 Manajer keuangan atas nama Raidho Satria Febrian, S.Ak Pengalaman th 2015, 2016, 2018. Lulus tahun 29 Juli 2017</p> <p>7 Daftar personel yang disampaikan tidak sesuai yang disyaratkan dalam LDP, yang disampaikan hanya 3 (tiga) personel dari 4 (empat) personel yang diminta dalam LDP. Manajer keuangan tidak ada</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes				Referensi	Kajian
					<p>8 Personil keuangan atas nama : Siska Kusumawati berdasarkan klarifikasi ke BPBD DIY, tidak memiliki pengalaman pada Pembangunan Hunian untuk Kelompok Warga Korban Erupsi Merapi 2010 di Huntap Batur, Desa Kepuharjo, Kec. Cangkringan (44 unit) (2019), sehingga pengalaman kurang dari yang dipersyaratkan.</p> <p>Personil yang diusulkan untuk Manajer Proyek (H. Kuswadi, ST) pengalaman yang diusulkan tidak memenuhi 4 tahun, hanya terpenuhi 3 tahun, karena pada tahun 2017 dalam daftar riwayat hidup disampaikan sebagai Ahli K3.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>10 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap pengalaman kerja yang disampaikan, diperoleh data bahwa pengalaman kerja yang disampaikan untuk jabatan General Superintendent atas nama Sabar Prasetyo.ST, pengalaman kerja yang dapat dihitung sebagai pengalaman adalah selama 3 (tiga) tahun, kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu 4 (empat) tahun, PT. Amelia Surya Raharjo dinyatakan gugur teknis.</p> <p>11 PT.PERWITA KONSTRUKSI menyampaikan personil Ahli K3 saudara Eko Susilo, ST, personil tersebut pada saat ini sedang menjadi Ahli K3 di paket Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan TawangNgalang Segmen V.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>12 PT. LAJU BARU tidak menyampaikan personil Manajer Keuangan dan Ahli K3, sehingga dinyatakan gugur teknis</p> <p>Personil atas nama Yusuf Suprianto menyampaikan pengalaman tahun 2011 dan 2012 sedangkan dokumen tender mensyaratkan pengalaman</p> <p>13 kerja yang dinilai adalah pengalaman kerja setelah personel lulus pendidikan minimal sesuai persyaratan untuk memperoleh SKA sesuai yang disyaratkan dalam LDP.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>14 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap pengalaman kerja yang disampaikan, diperoleh data bahwa pengalaman kerja yang disampaikan untuk jabatan Ahli K3 atas nama Irawan Nur Wahyu Setiyono, ST, pengalaman kerja yang dapat dihitung sebagai pengalaman adalah selama 2 (dua) tahun, kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu 3 (tiga) tahun, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>15 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap personil Ahli K3 saudara Eko Susilo, ST, personil tersebut pada saat ini sedang menjadi Ahli K3 di paket Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Tawang-Ngalang Segmen V.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>16 Penyedia jasa tidak menyampaikan personil Manager Keuangan dan Ahli K3</p> <p>17 Personil atas nama Yusuf Suprianto menyampaikan pengalaman tahun 2011 dan 2012 sedangkan dokumen tender mensyaratkan pengalaman kerja yang dinilai adalah pengalaman kerja setelah personel lulus pendidikan minimal sesuai persyaratan untuk memperoleh SKA sesuai yang disyaratkan dalam LDP.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>18</p> <p>Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap pengalaman kerja yang disampaikan, diperoleh data bahwa pengalaman kerja yang disampaikan untuk jabatan Manager Pelaksana/Poyek atau General Superintendent atas nama Heri Ismayanto, ST. MT. dan Manager Teknis atas nama Sugeng Riyanto, ST, pengalaman kerja yang dapat dihitung sebagai pengalaman adalah selama 3 (tiga) tahun, kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu 4 (empat) tahun, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>19 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap personil ahli K3 atas nama Yunan Suhani Putra saat ini sudah dimobilisasi sebagai ahli K3 di paket Rekonstruksi / Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan (Khusus Kabupaten) Nglebak - Sp.Jatiayu</p> <p>20 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap pengalaman kerja yang disampaikan, diperoleh data bahwa pengalaman kerja yang disampaikan untuk jabatan Ahli K3 atas nama Imanuel Fedrik Hendrik Rumbewas, ST, pengalaman kerja yang dapat dihitung sebagai pengalaman adalah selama 2 (dua) tahun, kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu 3 (tiga) tahun, PT.SELO ADIKARTO dinyatakan gugur teknis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>21 PT.PERWITA KONSTRUKSI menyampaikan personil Ahli K3 saudara Eko Susilo, ST, personil tersebut pada saat ini sedang menjadi Ahli K3 di paket Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan TawangNgalang Segmen V.</p> <p>22 Personil General Superintendent/Manajer Pelaksanaan/Proyek yang diusulkan PT. F. SYUKRI BALAK tidak ada (tidak bisa dimobilisasi), sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>23 PT. CAKRA WIGUNA BUANA menyampaikan personil Ahli K3 saudara Lintang Bayu Praboto, personil tersebut pada saat ini sedang menjadi Manajer Pelaksanaan /Proyek di paket Pemeliharaan Rutin Jalan di Kabupaten Bantul</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan tidak dapat dimobilisasi, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>24 Setelah Pokja melakukan klarifikasi ke pihak yang berwenang dalam hal ini adalah pemilik pekerjaan/Pengguna Jasa terhadap pengalaman kerja yang disampaikan, diperoleh data bahwa pengalaman kerja yang disampaikan untuk jabatan Ahli K3 atas nama Susilo Budi Utomo, pengalaman kerja yang dapat dihitung sebagai pengalaman adalah selama 2 (dua) tahun, kurang dari yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yaitu 3 (tiga) tahun, PT. BAGASKARA PRATALA MANUNGGAL dinyatakan gugur teknis.</p> <p>25 Gugur teknis, personil Manajer Keuangan yang diusulkan a.n. Fitri Julia Pratiwi, SE tidak memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan (pengalaman 0 tahun, dalam dokumen pemilihan disyaratkan pengalaman 2 tahun). Berdasarkan daftar riwayat hidup yang disampaikan, pengalaman personil tersebut adalah di bidang</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>kesehatan dan keselamatan kerja (K3).</p> <p>26 Personil atas nama VIKI YULIANTI A.MD.T dan EMANUEL FEDRIK HENDRIK RUMBEWAS, S.T. sudah dijadikan pemenang dalam paket lain yang bersamaan.</p> <p>27 menyampaikan data pengalaman personil yang tidak benar pada petugas K3</p> <p>28 Personil atas nama VIKI YULIANTI A.MD.T dan EMANUEL FEDRIK HENDRIK RUMBEWAS, S.T. sudah dijadikan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didakam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>pemenang dalam paket lain yang bersamaan.</p> <p>29 Personil an. Haryoko menyampaikan pengalaman hanya 1 tahun</p> <p>30 Anonim pengalaman 3 th tidak melampirkan sertifikat K3</p>	<p>persyaratan yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>
		d	<p>Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam LDP</p>	<p>1 Evaluasi RKK Penawaran Penyedia jasa tidak memenuhi ketentuan dokumen tender, yaitu tidak menyampaikan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) yang merupakan bagian dari dokumen penawaran tenis.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan rencana keselamatan konstruksi (RKK) sebagai persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>2 Kolom Persyaratan Pemenuhan Peraturan pada tabel B1 tidak diisi (kosong), sesuai dengan SE Permen PU No. 22/2020 bahwa semua kolom wajib diisi kecuali kolom keterangan.</p> <p>Pada RKK ada kesalahan paket pekerjaan dan lokasi pekerjaan, yaitu : - Tabel A-1. Identifikasi dan Penetapan Isu Eksternal dan Internal DAFTAR IDENTIFIKASI ISU EKSTERNAL DAN INTERNAL PAKET PEKERJAAN:</p> <p>3 Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Kamal Kanan Lanjutan (DAK) - TABEL 1. IDENTIFIKASI BAHAYA, SASARAN K3, PENGENDALIAN RISIKO DAN PROGRAM K3 lokasi pekerjaan ada di kabupaten Kulonprogo</p> <p>Ada kesalahan paket pekerjaan dalam dokumen RKK yaitu</p> <p>4 Pemeliharaan Rutin Jalan di Kabupaten Bantul yang seharusnya adalah : Pemeliharaan Rutin Jalan di Kabupaten Sleman</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh tidak mencantumkan tabel B1 (Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan) sebagai persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan kesalahan nama paket pekerjaan dan lokasi pekerjaan pada dokumen RKK sehingga digugurkan karena tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan kesalahan nama paket pekerjaan pada dokumen RKK sehingga digugurkan karena tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>5 Tidak menyampaikan Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi</p> <p>Gugur teknis, Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi tidak memenuhi syarat karena nama paket pekerjaan tidak sesuai / tidak sama dengan nama paket pekerjaan yang ditenderkan. Dalam Pakta Komitmen disebutkan nama paket pekerjaan adalah Pemeliharaan Rutin Jalan di Kabupaten Bantul</p> <p>6</p> <p>7 Tabel B1 RK3K tidak memenuhi persyaratan dokumen pemilihan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan rencana keselamatan konstruksi (RKK) sebagai persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan kesalahan nama paket pekerjaan pada dokumen RKK sehingga digugurkan karena tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh tidak mencantumkan tabel B1 (Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan) sebagai persyaratan yang ditetapkan didalam LDP.</p>
4	Evaluasi Kualifikasi				
	a	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)		<p>1 Berdasarkan informasi dari Isian data kualifikasi SPSE dan Dokumen Pendukung, SIUJK habis masa berlakunya (14 Februari 2021)</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan SIUJK habis masa berlakunya. Dimana SIUJK digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan jasa konstruksi.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
	<p>b Sertifikat Badan Usaha (SBU)</p>	<p>1 PT TAWAKAL TSANI MAKMUR adalah perusahaan dengan kualifikasi B1 (Besar), tender ini diperuntukkan bagi kualifikasi usaha menengah, sehingga dinyatakan gugur kuallifikasi</p> <p>2 PT TAWAKAL TSANI MAKMUR adalah perusahaan dengan kualifikasi B1 (Besar), tender ini diperuntukkan bagi kualifikasi usaha menengah, sehingga dinyatakan gugur kuallifikasi</p> <p>3 Kualifikasi penyedia tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam LDK</p> <p>4 Kualifikasi penyedia tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam LDK</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <hr/> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <hr/> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <hr/> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>5 SBU yang dimiliki tidak sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan dalam LDK</p> <p>6 Klasifikasi usaha tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan</p> <p>7 tidak dapat menyampaikan bukti perpanjangan SBU</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>
c	Persyaratan Kemampuan Dasar (KD)	<p>1 Tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan. Pengalaman yang digunakan untuk dasar menghitung KD tidak sesuai SBU. Tidak memiliki KD sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU,</p> <p>2 Pekerjaan yang disampaikan belum menjadi pengalaman, masih dalam proses pengerjaan.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>3 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD adalah : Pengadaan Dan Pemasangan PJU TS Kab. Klaten (Bankeu Provinsi), setelah dilakukan klarifikasi menggunakan SBU EL003 sehingga tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yaitu EL011</p> <p>4 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD adalah : Pengadaan LPJU LED Wilayah Bantul Tengah, setelah dilakukan klarifikasi menggunakan SBU EL 007 sehingga tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yaitu EL 011</p> <p>5 Pengalaman yang disampaikan untuk KD adalah : Rehabilitasi/Pembangunan Perumahan di Kawasan Perumahan Greenland Sendang Residence 3 Tahap III, sesuai dengan judulnya, pekerjaan ini bukan merupakan bagian dari SBU BG 009, tapi menggunakan BG 001 atau 002, sehingga nilai KD yang disampaikan tidak sesuai (Gugur Kualifikasi)</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>6 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD adalah : Pembangunan Ruang Rapat Sekda, setelah dilakukan klarifikasi menggunakan SBU BG 004, sehingga tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan (Gugur Teknis)</p> <p>7 Pengalaman yang diperhitungkan untuk KD yaitu : Perluasan Gedung DPU dan ESDM (Bidang Kebersihan dan ESDM) setelah dilakukan klarifikasi ternyata menggunakan SBU BG 004, tidak sesuai dengan SBU yang dipersyaratkan (Gugur Kualifikasi)</p> <p>8 Nilai KD yang dimiliki 0, kurang dari nilai total HPS</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>9 KD yang dimiliki 0 kurang dari nilai total HPS</p> <p>10 KD yang dimiliki kurang dari nilai HPS</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>
d	Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban pelaporan perpajakan (SPT Tahunan)	<p>1 Laporan keuangan yang disampaikan tidak memenuhi kriteria laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau Wajar dengan Pengecualian (SE Permen PU No. 22/2020), karena bukan merupakan Laporan Hasil Audit (KAP tidak menyatakan opini audit)</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>2 PT. LAJU BARU tidak melampirkan Laporan keuangan tahun 2019 disampaikan melalui fasilitas pengunggahan kualifikasi lain pada SPSE dengan ketentuan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik</p> <p>3 Laporan keuangan yang disampaikan tidak dilampiri hasil audit dari Kantor Akuntan Publik</p> <p>4 Opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor tertulis pada posisi laporan PT. MARSUDI KARYA MANDIRI tanggal 31 Desember 2021</p> <p>5 Laporan keuangan yang disampaikan tidak dilampiri hasil audit dari Kantor Akuntan Publik</p> <p>6 Laporan keuangan tidak dilampiri hasil audit dari Kantor Akuntan Publik</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>7 Hasil audit laporan keuangan tahunnya untuk laporan keuangan per 31 Desember 2021</p> <p>8 Gugur kualifikasi, laporan keuangan yang disampaikan tidak dilengkapi/menyertakan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau Wajar Dengan Pengecualian dari Kantor Akuntan Publik</p>	<p>perpajakan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.</p>
e	Memiliki akta pendirian perusahaan dan akta perubahan perusahaan (apabila ada perubahan)	<p>1 kesamaan pemilik dengan CV Gaya Teknik</p> <p>2 kesamaan pemilik dengan CV Prisma Sejahtera</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pemilik akta pendiri perusahaan memiliki kesamaan dengan perusahaan lain.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pemilik akta pendiri perusahaan memiliki kesamaan dengan perusahaan lain.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
f	Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir	<p>1 Pengalaman kerja yang disampaikan PT. Dela Rohita tidak memenuhi ketentuan dokumen tender dalam penilaian dan perhitungan kemampuan dasar, yaitu pengalaman pekerjaan sesuai sub bidang klasifikasi/layanan SBU yang dipersyaratkan dokumen tender.</p> <p>2 pengalaman pekerjaan yang disampaikan tidak dapat dibuktikan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman kerja yang disampaikan tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak dapat membuktikan pengalaman yang disampaikan dalam daftar pengalaman kerja atau referensi kerja.</p>

Tabel 3. Hasil Koding Untuk Proyek Bangunan Air

No	Nodes	Referensi	Kajian
1	Evaluasi Administrasi		
	<p>a Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan Dokumen Pemilihan terpenuhi, yaitu</p> <p>1) Jaminan Penawaran Asli</p>	<p>1 tidak menyampaikan jaminan penawaran asli</p> <p>2 masa berlaku jaminan kurang dari persyaratan.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran asli sebagai syarat substansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran asli sebagai syarat substansial yang diminta berdasarkan dokumen pemilihan.</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
		2) Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi (apabila ber-KSO)	<p>merujuk IKP nomor 17.2.a. Dokumen Penawaran Administrasi terdiri atas (3) Surat perjanjian Kerjasama operasi, sehingga dokumen Kerjasama Operasi merupakan bagian dari dokumen penawaran. pada dokumen IKP nomor 25.7.(Data Kualifikasi yang disampaikan melalui fasilitas unggah penawaran tidak dapat dianggap sebagai Data Kualifikasi.)</p> <p>1 25.8.(Dokumen penawaran yang disampaikan melalui isian kualifikasi atau fasilitas unggah data kualifikasi lainnya tidak dapat dianggap sebagai dokumen penawaran) ; dalam hal ini penawar tidak melakukan upload surat perjanjian KSO pada fasilitas unggah penawaran sehingga penyedia dianggap gugur dikarenakan tidak melakukan unggahan perjanjian KSO</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak mengunggah surat perjanjian KSO sebagaimana dipersyaratkan didalam LDP.</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
			<p>merujuk IKP nomor 17.2.a. Dokumen Penawaran Administrasi terdiri atas (3) Surat perjanjian Kerjasama operasi, sehingga dokumen Kerjasama Operasi merupakan bagian dari dokumen penawaran. pada dokumen IKP nomor 25.7.(Data Kualifikasi yang disampaikan melalui fasilitas unggah penawaran tidak dapat dianggap sebagai Data Kualifikasi.)</p> <p>2 25.8.(Dokumen penawaran yang disampaikan melalui isian kualifikasi atau fasilitas unggah data kualifikasi lainnya tidak dapat dianggap sebagai dokumen penawaran) ; dalam hal ini penawar tidak melakukan upload surat perjanjian KSO pada fasilitas unggah penawaran sehingga penyedia dianggap gugur dikarenakan tidak melakukan unggahan perjanjian KSO;</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak mengunggah surat perjanjian KSO sebagaimana dipersyaratkan didalam LDP.</p>
2	Evaluasi Harga			

No	Nodes		Referensi	Kajian
	a	Dilakukan evaluasi kewajaran harga dengan ketentuan jika		
3		1) Klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga apabila harga penawaran dibawah nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS	<p>1 Harga penawaran setelah di evaluasi kewajaran harga dinyatakan TIDAK WAJAR</p> <p>2 di bawah 80% Nilai HPS</p> <p>3 Dari evaluasi kewajaran harga diperoleh harga penawaran CV Henry dinyatakan Tidak Wajar</p> <p>4 di bawah 80% Nilai HPS</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
a	Evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi			
1)	Penawaran dinyatakan memenuhi persyaratan teknis sebagaimana tercantum dalam LDP jika			
a)		Metode pelaksanaan pekerjaan sesuai yang disyaratkan dalam LDP	1 Tidak menyampaikan Urutan langkah pekerjaan Tabel Analisis Keselamatan Kerja	Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan urutan langkah metode pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam LDP.
b)		Peralatan utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP	1 Surat perjanjian sewa alat Kobelco SK 200 kapasitas 100 HP Mitsubhisi L300 kapasitas 1 Ton sewa tidak dilampiri bukti kepemilikan dari pemberi sewa	Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>2 merujuk pada dokumen penawaran pada IKP nomor 29.13..b.2.a.6. pokja melakukan klarifikasi terhadap bukti kepemilikan peralatan. dalam hal ini pokja melakukan klarifikasi terhadap peralatan pompa.. dari hasil klarifikasi terhadap bukti kepemilikan pompa yang disampaikan peserta kepada penerbit, dengan hasil bahwa penerbit tidak pernah mengeluarkan seperti yang telah disampaikan peserta. sehingga bukti kepemilikan peralatan dianggap tidak sah. sehingga peserta dianggap tidak memenuhi daftar peralatan minimal</p> <p>3 peruntukan surat perjanjian sewa peralatan tidak sesuai dengan paket yang sedang ditawarkan.yaitu untuk pekerjaan pemeliharaan berkala tanggul</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan bukti peralatan yang disampaikan memiliki perbedaan keterangan dengan peralatan yang diajukan di dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>4 hasil klarifikasi terhadap bukti kepemilikan peralatan bahwa penerbit tidak merasa mengeluarkan nota seperti dalam penawaran. sehingga peserta gugur karena tidak memenuhi persyaratan peralatan</p> <p>5 hasil klarifikasi kepada penerbit terhadap bukti kepemilikan peralatan bahwa penerbit tidak merasa melakukan transaksi jual beli peralatan tersebut, sehingga peserta gugur dalam evaluasi teknis.</p> <p>6 hasil klarifikasi pokja terhadap penerbit pada bukti kepemilikan alat, dengan hasil penerbit tidak merasa mengeluarkan jual beli dengan bukti seperti yang disampaikan dalam penawaran. sehingga bukti dianggap tidak sah dan peserta digugurkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan bukti peralatan yang disampaikan memiliki perbedaan keterangan dengan peralatan yang diajukan di dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>7 hasil klarifikasi pokja terhadap penerbit menyampaikan bahwa penerbit tidak pernah melakukan perjanjian sewa peralatan dengan PT Linggarjati Perkasa.</p> <p>8 hasil klarifikasi terhadap bukti kepemilikan peralatan bahwa penerbit tidak merasa mengeluarkan nota seperti dalam penawaran. sehingga peserta gugur karena tidak memenuhi persyaratan peralatan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>9 Bukti kuitansi pembelian pompa air merk honda, stamper mikasa, jackhammer dan kompresor tidak sesuai, seharusnya ada nomer dan ada nama terang pemilik sebelumnya apabila dibeli dalam kondisi bekas, bila kuitansi dikeluarkan toko harus ada stempel resmi toko yang menjual dan ada nama sales /admin/pemilik . Dengan demikian bukti yang dilampirkan tidak memenuhi syarat syahnya sebuah kuitansi. - Identifikasi bahaya pada RKK tidak sesuai dokumen pemilihan pada Bab. IV Lembar Data Pemilihan yang hanya 1 uraian pekerjaan.</p> <p>10 Bukti kuitansi dump truck bukan atas nama pemberi sewa CV.Bangun Berkah Abadi . - Identifikasi bahaya pada RKK tidak sesuai dokumen pemilihan pada Bab. IV Lembar Data Pemilihan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>11 Dump truck AB 8060 AD dan AB 8064 AD bukan atas nama Direktur atau pengurus perusahaan dan tidak ada bukti kuitansi jual beli</p> <p>12 Peralatan Dump Truck AB 8060 AD dan AB 8064 AD bukan atas nama Direktur atau pengurus perusahaan dan tidak ada bukti kuitansi jual beli</p> <p>13 Untuk daftar peralatan tidak menyampaikan surat perjanjian sewa peralatan dan bukti kepemilikan alat dari pemberi sewa</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
			c) Personel manajerial yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP	<p>1 Personil atas nama Ir. Valentinus Freddy Guling, berdasarkan klarifikasi pada bidang SDA Dinas PUP Kab. Kulon Progo, tercantum sebagai pelaksana lapangan pada pekerjaan Pembangunan Embung Dlingseng Desa Banjaroyo (BKK) (2020) dan bukan sebagai manajer proyek.</p> <p>2 Personil atas nama Ir. Valentinus Freddy Guling, berdasarkan klarifikasi pada bidang SDA Dinas PUP Kab. Kulon Progo, tidak memiliki pengalaman Pembangunan Jaringan Irigasi Banyu Agung/Tawang Tahap Akhir (DAK) tahun 2020.</p> <p>3 Personil atas nama Agung Purwanto, ST, berdasarkan klarifikasi pada bidang SDA Dinas PUP Kab. Kulon Progo, tidak memiliki pengalaman Pembangunan Jaringan Irigasi Banyu Agung/Tawang Tahap Akhir (DAK) tahun 2020</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan ketidaksesuaian tugas dan tanggung jawab personil yang ditawarkan dengan yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>4 Personil atas nama Januar Eko Prasetyo, SE, M.Si berdasarkan klarifikasi pada bidang SDA Dinas PUP Kab. Kulon Progo, tidak memiliki pengalaman pada Pembangunan Embung Dlingseng Desa Banjaroyo (BKK) (2020) dan Pembangunan Jaringan Irigasi Banyu Agung/Tawang Tahap Akhir (DAK) tahun 2020.</p> <p>6 Personil atas nama Emanuel Fedrik Rumbewas, ST berdasarkan klarifikasi pada bidang SDA Dinas PUP Kab. Kulon Progo, tidak memiliki pengalaman pada Pembangunan Embung Dlingseng Desa Banjaroyo (BKK) (2020) dan Pembangunan Jaringan Irigasi Banyu Agung/Tawang Tahap Akhir (DAK) tahun 2020.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>7 Tenaga ahli Angga Eka Wicaksana, ST setelah dilakukan klarifikasi (ijasah, KTP, alamat rumah) adalah Dosen PNS di Universitas Airlangga Surabaya dan beliau tidak mengenal PT. Wahyu Kusuma Jati Pratama, dan dalam hal ini tidak melampirkan dokumen kesanggupan bebas tugas PNS apabila mengerjakan pekerjaan ini, sehingga dinyatakan gugur teknis.</p> <p>8 tidak melampirkan curriculum vitae personil/referensi pengalaman. sehingga gugur dalam personil</p> <p>9 pengalaman personil atas nama aryadi kurang dari persyaratan</p> <p>10 pengalaman personil yang disampaikan kurang dari persyaratan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>11 Dalam daftar personel manajerial untuk pelaksana, personel yang diusulkan atas nama Dwi Prayitno, namun SKT dan curriculum vitae yang disampaikan atas nama Catur Riyanto</p> <p>Dalam personel manajerial untuk personel yang diusulkan yaitu Pelaksana atas nama Deny Fury</p> <p>12 Hestorianto dan Petugas K3 atas nama Riski Setyawan, tidak dilengkapi sertifikat kompetensi kerja</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>
4	Evaluasi Kualifikasi				

No	Nodes	Referensi	Kajian
	<p>a Persyaratan Kemampuan Dasar (KD)</p>	<p>1 Pengalaman yang dimiliki adalah Penataan PSD Lingkungan Rusunawa dengan SBU yang disyaratkan Subklasifikasi Jasa Pelaksana Konstruksi Instalasi Pengolahan Air Minum dan Air Limbah serta Bangunan Pengolahan Sampah, sehingga tidak memiliki Kemampuan Dasar KD dengan nilai KD sama dengan 3 x NPt Nilai pengalaman tertinggi dalam 15 tahun terakhir dengan pengalaman pekerjaan sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan</p> <p>2 Berdasarkan informasi dari isian data kualifikasi SPSE, pengalaman pekerjaan Pembangunan Gedung RS Rujukan Regional (Lanjutan Pembangunan Gedung Rawat Inap, OK, CSSD, Lab PA RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya) bukan menggunakan SBU SI 001 (Pengalaman tidak sesuai sub bidangklasifikasilayanan SBU yang disyaratkan) sehingga nilai KD=0</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>3 Kemampuan dasar (KD) tidak memenuhi persyaratan . pengalaman yang disampaikan adalah pembangunan talud bangunan dan pengaspalan ponpes.</p> <p>4 kemampuan dasar KD penyedia tidak memenuhi</p> <p>5 Kemampuan dasar perusahaan tidak memenuhi,</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p>
	<p>b Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban pelaporan perpajakan (SPT Tahunan)</p>	<p>1 Tidak memenuhi kriteria laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau Wajar dengan Pengecualian, karena berdasarkan klarifikasi yang dilakukan oleh Pokja kepada KAP Soebandi dan Rekan, laporan keuangan yang disampaikan oleh PT. RAWATAMA BANGUN NUSANTARA bukan Laporan Hasil Audit, namun hanya Laporan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>Kompilasi sehingga KAP tidak mengeluarkan opini audit</p> <p>2 Tidak mengupload bukti KSWP berupa cetak print screen</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan laporan keuangan sebagai kewajiban pelaporan perpajakan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p>
c	<p>Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir</p>	<p>1 Pengalaman yang disampaikan tahun 2009, tidak memenuhi persyaratan pengalaman Memiliki pengalaman paling kurang 1 satu pekerjaan konstruksi dalam kurun waktu 4 empat tahun terakhir,</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman kerja yang disampaikan tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan didalam LDP.</p>

Tabel 4. Hasil Koding Untuk Wawancara bersama Narasumber

No	Nodes	Referensi	Kajian
1	Evaluasi Administrasi		
	a	Jaminan Penawaran Asli (apabila disyaratkan) memenuhi ketentuan jika	
	1)	Nama yang tercantum dalam surat Jaminan Penawaran sama dengan nama peserta	
	2)	Jangka waktu berlakunya surat penawaran tidak kurang dari waktu dan bertanggal	
	3)	Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan IKP 3.11	
	b	Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan Dokumen Pemilihan terpenuhi, yaitu	
	1)	Dokumen Penawaran Teknis	

No	Nodes	Referensi	Kajian
	2) Jaminan Penawaran Asli	<p>1 dokumen administrasi teknis terdapat jaminan penawaran metode pekerjaan daftar peralatan utama dan personil manajerial dan RKK untuk jaminan penawaran persoalan yang sering terjadi yang sering terjadi dan fatal mengenai kegagalan penyedia itu satu kesalahan nama perusahaan dan nama atau alamat yang tidak sesuai dengan perusahaan yang dipakai</p> <p>2 terbitnya jaminan penawaran setelah tanggal pemasukan akhir dokumen tender batas akhir upload dokumen pelelangan</p> <p>3 nominal jaminan kurang dari yang dipersyaratkan pada dokumen pemilihan</p> <p>4 tidak tersampainya dokumen asli jaminan penawaran yang tidak disertai oleh resi bukti pengiriman</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan terjadi kesalahan penulisan nama dan alamat yang tercantun dalam penandatanganan pada daftar peralatan, personil manajerial dan Pakta Komitmen K3 tidak sesuai dengan yang terdaftar dalam surat jaminan penawaran.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam dokumen tender.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan menyampaikan nominal jaminan penawaran yang tidak sesuai dengan nominal yang ditentukan dalam dokumen tender.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam dokumen tender.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>jaminan penawaran itu harus ditanda tangan Oleh Direktur dan isi dari jaminan penawaran itu kan ada nilai</p> <p>5 jaminan, nama Pokja pemilihan, nama paket pekerjaan ada jangka waktu jaminan terus, tanda tangan dan nama pemberi jaminan</p> <p>semua pihak itu yang ada dalam jaminan itu harus sinkron misalnya nilai jaminannya biasanya ditetapkan antara 1 sampai 3% dari harga HPS</p> <p>6 nilai jaminan, nilainya harus sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Pokja, boleh melebihi tapi tidak boleh kurang</p> <p>Nama paket pekerjaan juga harus</p> <p>7 sesuai dengan yang tertera didalam dokumen pemilihan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan terjadi kesalahan penulisan nama dan alamat yang tercantun dalam penandatanganan pada daftar peralatan, personil manajerial dan Pakta Komitmen K3 tidak sesuai dengan yang terdaftar dalam surat jaminan penawaran.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan menyampaikan nominal jaminan penawaran yang tidak sesuai dengan nominal yang ditentukan dalam dokumen tender.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan terjadi kesalahan penulisan nama dan alamat yang tercantun dalam penandatanganan pada daftar peralatan, personil manajerial dan Pakta Komitmen K3 tidak sesuai dengan yang terdaftar dalam surat jaminan penawaran.</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
			<p>8 jangka waktunya tidak sesuai dengan yang ditetapkan yaitu 30 hari atau kurang dari itu</p> <p>9 salah dalam memasukkan jaminan penawaran atau biasa itu penyedia itu salah dalam melihat jangka waktu pelaksanaan jangka waktu masa jaminan pemeliharaan tersebut karena kurangnya dari pihak penyedia dalam melihat tersebut</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam dokumen tender.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan jaminan penawaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam dokumen tender.</p>
	3)	Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi (apabila ber-KSO)		
2	Evaluasi Harga			
	a	Dilakukan evaluasi kewajaran harga dengan ketentuan jika		
	1)	Klarifikas atau evaluasi kewajaran harga apabila harga penawaran dibawah nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS	<p>1 tidak adanya bukti dukung dari penyedia jasa yang tidak bisa di konfirmasi atau abal-abal hanya buat sendiri cuma merekayasa</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak adanya bukti dukung harga perkiraan sendiri dari penyedia setelah dilakukan klarifikasi oleh Pokja.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>2 Tidak ada bukti dukung untuk harga satuan bahan atau material</p> <p>3 ketidaksesuaian koefisien pada analisa harga satuan yang ditawarkan dengan permen yang berlaku pada saat itu</p> <p>4 ketika koreksi aritmatik penyedia lebih besar nilai hasil koreksi aritmatik dari pada nilai yang awal yang ditawarkan dan melebihi HPS, lebih besar dari HPS</p> <p>5 Evaluasi terhadap kewajaran harga jika penawarankita di atas 20% nilai penawaran. Turunnya di atas 20% atau di bawah nilai normalnya 80%. Misalnya begini nilai 1 miliar kalau misalnya kita penawaran kita 800 juta tidak memerlukan koreksi kewajaran harga tapi kalau penawaran kita lebih dari 20% atau senilai penawarannya 75-79,9 % dilakukan koreksi kewajaran harga</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak adanya bukti dukung harga perkiraan sendiri dari penyedia setelah dilakukan klarifikasi oleh Pokja.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak sesuai koefisien analisa harga satuan yang ditawarkan dengan AHSP standar yang berlaku didalam Permen PUPR No. 14 tahun 2020.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
			<p>6 Pokja akan mengoreksi kenapa kita bisa menawar dengan nilaitersebut. nanti di cross check misalnya harga bahan, harga semen, nanti dilihat dari penawaran kita harga semen idealnya harga semen Rp50.000 karena kita harganya turun, dimana harga penawaran kita turun dari harga pasaran Rp50.000 dan kita menawar Rp45.000, nanti dicek kita dapat harga Rp45.000 ini darimana, kita harus memberikan data-data, misalnya harga Rp45.000 kita dapat dari toko A toko, dari pokja akan meminta Alamatnya dimana Nanti kadang dikonfirmasi itu itu termasuk barang-barang lainnya untuk harga-harga yang memang menurut Pokja tidak masuk akal akan di cross check oleh Pokja</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan hasil klarifikasi atau evaluasi kewajaran harga yang ditawarkan dibawah dari nilai nominal 80% (delapan puluh persen) HPS</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
			<p>Berdasarkan pengalaman kami dalam menawarkan yang pertama itu. kadang penyedia itu meminta penawaran harga kepada supplier supplier, bukan di daerah pekerjaan atau di lingkup pekerjaan itu, ini bisa menjadi apa namanya salah satu penyebab kegagalan juga itu juga tergantung dimana kita menawar tidak semua Pokja mengerti tentang itu. Sepengetahuan kami sebenarnya itu Selama ada supplier yang memberikan dukungan harga kepada kita itu tidak masalah karena kan kita juga punya rekanan kerja yang memang sudah lama gitu kita bekerja sama dengan mereka. mereka mendukung itu harus kuat lah itu-itu juga kalau misalkan ini bisa menjadi penyebab kegagalan juga</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak adanya bukti dukung harga perkiraan sendiri dari penyedia setelah dilakukan klarifikasi oleh Pokja.</p>
	2)	<p>Klarifikasi dalam hal penawaran Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) berbeda dibandingkan dengan perkiraan Pokja Pemilihan</p>		

No	Nodes		Referensi	Kajian
	3)	Klarifikasi terhadap hasil koreksi aritmatik, apabila ada koreksi atau perubahan		
	b	Unsur-unsur yang perlu dievaluasi adalah hal-hal yang pokok atau penting		
	1)	harga satuan penawaran yang nilainya lebih besar dari 110%		
	a)	harga satuan tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau sesuai dengan harga pasar maka harga satuan tersebut dinyatakan tidak timpang		
	b)	harga satuan tersebut dinyatakan timpang maka harga satuan timpang hanya berlaku untuk volume sesuai dengan Daftar Kuantitas dan Harga		
	2)	Total harga penawaran terkoreksi dibandingkan dengan nilai total HPS		
	a)	Apabila semua harga penawaran terkoreksi di atas nilai total HPS, tender dinyatakan gagal		

No	Nodes			Referensi	Kajian
		b)	Apabila total harga penawaran terkoreksi melebihi nilai total HPS, dinyatakan gugur		
3	Evaluasi Teknis				
	a	Evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi			
		1)	Penawaran dinyatakan memenuhi persyaratan teknis sebagaimana tercantum dalam LDP jika		
		a)	Dokumen lain yang disyaratkan		
		b)	Metode pelaksanaan pekerjaan sesuai yang disyaratkan dalam LDP	<p>1 ketidaksesuaian peralatan utama yang dijabarkan pada metode pekerjaan pekerjaan yang didasarkan pada mata pembayaran utama yang diisi oleh PPK pada bab 4, lembar data pemilihan antara kapasitas dan koefisien yang terdapat pada alat yang dipakai menjadi salah satu kegagalan, sehingga metode pekerjaan tidak bisa atau sesuai dengan metode pekerjaan yang ditawarkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan metode pekerjaan tidak sesuai dengan metode pekerjaan yang ditawarkan setelah dilakukan klarifikasi dengan penyedia.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>terdapat jadwal pelaksanaan tidak sinkron dengan metode pekerjaan</p> <p>2 metode-metode dalam dokumen evaluasi teknis yang terdapat pada peralatan yang ditawarkan</p> <p>Pekerjaan utama menentukan metode untuk pekerjaan atap pekerjaan struktur atau pekerjaan lain-lain, itu yang harus kita Jelaskan di dalam metode. Di dalam metode juga biasanya diminta jadwal ada jadwal alat, jadwal material dan jadwal pelaksanaan. itu nanti di evaluasi</p> <p>3 kesesuaian antara metode yang kita buat dengan alat, material atau pelaksanaan yang kita ajukan. Pokja akan menilai metode tersebut, apakah metode yang ditawarkan itu masuk akal atau tidak? Apakah dengan alat yang ditawarkan dengan kapasitas tersebut memenuhi tidak dengan dengan situasi lapangan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan metode pekerjaan tidak sesuai dengan metode pekerjaan yang ditawarkan setelah dilakukan klarifikasi dengan penyedia jasa.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan metode pekerjaan tidak dirinci jenis pekerjaan yang membutuhkan metode khusus dalam pelaksanaannya setelah dilakukan klarifikasi dengan penyedia jasa.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>kita ada pekerjaan di gang kecil seperti ini, terus kita dipersyaratkan menggunakan truk dengan kapasitas 5 ton. Pokja sudah menentukan 5 ton karena apa ? Karena di dalam di dalam jalan ini hanya boleh dilewati oleh truk 5 ton misalnya, tapi kita menawarkan truk dengan kapasitas 10 ton lebih besar dari yang disyaratkan, seharusnya kapasitas lebih besar tidak masalah karena lebih banyak kerjanya, tapi itu menjadi masalah ketika aturan di tempat tersebut ternyata tidak memperbolehkan truk dengan kapasitas tersebut masuk, otomatis kita pasti gugur dalam metode tersebut</p> <p>4</p> <p>kesesuaian metode itu kesesuaian dengan peralatan, sesuai dengan rencana bahan, kesesuaian dengan banyak hal. rata-rata memang tidak sinkron antara metode yang ditawarkan dengan metode pelaksanaan yang diajukan dengan situasi pada saat pelaksanaan jadi Pokja bisa menilai itu tidak sesuai</p> <p>5</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan metode pekerjaan tidak dirinci jenis pekerjaan yang membutuhkan metode khusus dalam pelaksanaannya setelah dilakukan klarifikasi dengan penyedia jasa.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan metode pekerjaan tidak sesuai dengan metode pekerjaan yang ditawarkan setelah dilakukan klarifikasi dengan penyedia jasa.</p>

No	Nodes		Referensi	Kajian
		c) Peralatan utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP	<p>1 terdapat perbedaan nomor seri nomor polisi atau tanggal pembuatan peralatan yang ditawarkan dengan bukti kepemilikan alat yang ditawarkan</p> <p>2 kurangnya jumlah atau tidak layak ketika Pokja pemilihan mengklarifikasi secara langsung ke tempat pemberi sewa, walaupun sesuai bukti kepemilikan itu ada lembar syarat pemilihan maka Pokja menyatakan tidak layaknya peralatan tersebut.</p> <p>3 penyedia tidak bisa memperlihatkan kapasitas sesuai dengan lembar data pemilihan yang dipersyaratkan dan jumlah unit yang diminta oleh lembar data pemilihan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan bukti peralatan yang disampaikan memiliki perbedaan keterangan dengan peralatan yang diajukan di dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan jumlah peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran tidak memenuhi kapasitas yang ditetapkan didalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>penyedia tidak menyertakan bukti dukung alat bekas pakai dari pemilik alat sebelumnya yang tidak diketahui. kita beli mobil sama orang lain itu yang PT A tidak melampirkan surat hak milik mobil lepas pemilik kendaraan tersebut itu kepada PT A jadi itu tidak bisa menjadi bukti karena hak milik tersebut masih terdapat pada pemilik sebelumnya itu kayak alat bekas pakai itu</p> <p>4 batas minimal itu misalnya kapasitas truk minimal 5 kubik, tulisan di dalam dokumen itu Minimal, kata</p> <p>5 minimal itu tidak boleh dikurang dari itu persyaratan itu, kalau kurang kita gugur, tapi lebih dari itu boleh boleh karena tulisannya minimal.</p> <p>6 rentang 5 sampai 8 kubik berarti yang kita ajukan 5, 6, 7, sampai dengan 8 kubik, tapi kalau kita mengajukan kurang dari 5 kubik itu gugur kita mengajukan lebih dari 8 kubik itu gugur</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan bukti kepemilikan alat yang dipersyaratkan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Peralatan apa namanya Pokja harus memastikan kalau alat itu memang benar punya dia. jadi peralatan itu bisa milik sendiri bisa sewa, sewa nya itu yang di dalam perjanjian itu kita sewa truk dengan merek Isuzu HD</p> <p>7 sekian. Pokja melihat bukti kepemilikan itu benar atau tidak, ada atau tidak merek Isuzu, janganjangan ada perbedaan yang ditawarkan merek Isuzu tapi di dalam STNK bukti kepemilikan merek Mitshubishi atau merek Isuzu yang ditawarkan kapasitas 5 kubik ternyata setelah dicek atau dikir kapasitasnya lebih dari 5 kubik. Jadi Pokja menilai biasanya kalau truk dari kir yang ada.</p> <p>8 Dalam dokumen kir menyebutkan dimensi bak yang ada. Nanti dikir itu dimensi bak berapa nanti dihitung ternyata masuk dalam rentang atau tidak masuk. Untuk semua alat, alat berat juga sama seperti itu</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Dokumen teknis itu ada di peralatan invoice-nya yang tidak sesuai dengan surat perjanjian sewa alat atau bisa juga atau bisa juga ketika ada pembuktian dari Pokja itu tentang surat perjanjian sewa yang kita tawarkan tidak sesuai atau tidak sama dengan yang ada dipemberi sewa, bisa juga seperti itu atau ada juga dari pemilikannya kadang kita juga harus teliti untuk melihat antara perjanjian dengan invoice yang diminta seperti itu</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh bukti kepemilikan alat yang dilampirkan tidak sesuai dengan kapasitas yang tercantum dalam daftar peralatan yang diajukan didalam dokumen penawaran yang ditetapkan dalam LDP.</p>
			<p>d) Personel manajerial yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP</p>	<p>1 masa berlaku sertifikat yang ditawarkan sudah habis atau sudah tidak berlaku kembali saat rapat penunjukan barang/jasa atau SPBBJ</p> <p>2 referensi pengalaman kurang dari yang dipersyaratkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan masa berlaku sertifikat keahlian yang ditawarkan sudah habis atau sudah tidak berlaku sebagaimana dipersyaratkan dalam LDP. Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan kurang dari persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>3 pendidikan tidak sesuai dengan sertifikat yang dimiliki serta dokumen pemilihan</p> <p>4 pengalaman tidak sesuai dengan klasifikasi bidang yang dipersyaratkan</p> <p>5 tidak adanya orang yang ditawarkan atau data diri tidak sesuai dengan yang ditawarkan tidak sesuai data diri yang ditawarkan pada dokumen penawaran</p> <p>6 pada personil yang ditawarkan sama dengan perusahaan lain yang menawar pada tender yang sama oleh perusahaan lain. Jadwal overlap Project Manager atau general manager berbenturan pada pekerjaan lain saat diklarifikasi</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh sertifikat Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan personil manajerial yang sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan personil yang diajukan telah dimobilisasi pada paket pekerjaan lain, sehingga tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>7 Pokja juga menetapkan kualifikasi personil yang ditetapkan biasanya personil A lulusannya berapa tahun, lulusannya apa dulu misalnya dari sipil dari arsitektur terus punya pengalaman berapa tahun, pengalaman itu nanti dilihat dari sejak dia lulus mendapatkan ijazah itu pengalaman terus dibuktikan dengan apa dengan daftar Riwayat hidup atau referensi daftar riwayat hidup, Nanti dilihat daftar riwayat hidup personil tersebut benar atau tidak di dalam daftar riwayat hidupnya apakah mempunyai pengalaman 4 tahun, paket pekerjaan apa, bekerja dimana, nama penandatanganan kontrak jabatannya apa, periodenya kapan Kapan, itu ada di dalam daftar riwayat hidup</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>Ada juga yang tidak mempunyai referensi, tapi memiliki bukti dari pengalaman pekerja, jadi hanya meminta referensi dan jika diketahui oleh Pokja maka akan digugur. karena orang itu sebenarnya tidak bekerja disitu, Tapi hanya hanya seolah-olah pernah bekerja di situ, Dia tidak kerja dengan dibuktikan dengan referensi yang dicek ke pemberi pekerjaan, apakah benar tidak dia pernah mengerjakan, otomatis pemberi pekerjaan harus melihat kontrakan, di dalam kontrak itu kan ada tidak naman yanama personil itu ada atau tidak, kadang Pokja melihat ke situ juga jadi memang permasalahan manajer personil ini kan harus sinkron, kalau tidak sinkron kita mengajukan pekerjaan A punya pengalaman di ABCD dicek oleh Pokja di pekerjaan A di dikontrak tidak ada namanya sudah pasti gugur seperti itu</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>

No	Nodes			Referensi	Kajian
				<p>teknis itu tenaga ahli yang sangat rentan sekali, karena banyak penyedia pada saat melakukan penawaran kadang tidak memperhatikan referensi yang dimintakan misalkan contohnya ketika memang kualifikasi yang diminta dalam tender misalkan bangunan pendidikan nanti banyak penyedia malah melampirkan pengalaman yang bukan dari gedung melainkan misalkan dari bangunan Jalan atau bangunan sipil begitu. Itu juga bisa jadi salah hal yang sangat fatal</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan oleh pengalaman Tenaga Ahli yang disampaikan tidak sesuai dengan persyaratan Personil manajerial yang ditetapkan didalam LDP</p>
		e)	Peserta yang tidak hadir atau tidak memberikan tanggapan atas permintaan klarifikasi		
		f)	Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam LDP		
4	Evaluasi Kualifikasi				

No	Nodes	Referensi	Kajian
a	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	<p>Masa berlaku habis karena SUIJK surat izin usaha jasa konstruksi tidak memiliki klasifikasi atau subklasifikasi yang dipersyaratkan oleh dokumen pengadaan</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>Memang kalau masa berlaku habis, memang menggugurkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan SIUJK habis masa berlakunya. Dimana SIUJK digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan jasa konstruksi.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan SIUJK habis masa berlakunya. Dimana SIUJK digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan jasa konstruksi.</p>
b	Sertifikat Badan Usaha (SBU)	<p>tidak adanya atau dicabutnya PJU sebelumnya atau tidak adanya nama penanggung jawab teknis pada LSBU. Tidak adanya penanggung jawab teknis badan usaha pada sub klasifikasi yang dipersyaratkan</p> <p>1</p> <p>Persyaratan kemampuan dasar untuk persyaratan kemampuan dasar itu dihitung 10/15 tahun sampai 50 tahun dari pengumuman dokumen tender atau dari jadwal pengumuman pada websiteLPSE yang akan ditawar</p> <p>2</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak adanya penanggungjawab teknis badan usaha pada sub klasifikasi yang ditawarkan dalam dokumen tender.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kualifikasi usaha yang dipersyaratkan sebagaimana dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
	<p>c Persyaratan Kemampuan Dasar (KD)</p>	<p>1 tidak memiliki pengalaman sejenis klasifikasi atau sub klasifikasi pengalaman sejenis sesuai klasifikasi atau lembar data kualifikasi pemilihan</p> <p>2 tidak menyampaikan bukti KD atau tidak melampirkan pengalaman atau perhitungan KD yang sesuai pada nilai HPS</p> <p>3 kurangnya pengalaman atau kemampuan dasar pada pengalaman yang dipersyaratkan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan kemampuan dasar (KD) sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungkan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>persyaratan kemampuan dasar banyak yang tidak masuk ke nilainya tidak sampai, jadi ketentuan KD atau kemampuan dasar itu 3 x NPT. NPT itu nilai pekerjaan tertinggi, misalnya gini saya punya proyek nilai 10 miliar berarti kemampuan Saya mengerjakan itu 3 kali proyek berarti 4 30 miliar kalau saya menawar dengan nilai sampai dengan 30 milyar saya bisa, karena saya mempunyai kemampuan dasar KD. Kemampuan dasar perusahaan dinilai 3 kali pekerjaan, tapi kalau misalnya saya nilai proyeknya nawar yang 31 milyar saya langsung gugur</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan pengalaman yang diperhitungan untuk kemampuan dasar (KD) tidak sesuai dengan SBU pekerjaan yang dipersyaratkan yang ditetapkan didalam LDP.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>Kemampuan dasar juga dilihat dari lingkup klasifikasinya, misalnya ada BG 8, BG 9 benar tidak pekerjaan yang jadi pengalaman kita merupakan bangunan kesehatan BG 8 kalau misalnya yang kita tawar adalah bangunan komersial, tapi KD kita adalah bangunan kesehatan yang ada BG 8 itu tidak sesuaikan karena ada BG 9</p> <p>6 itu bangunan lainnya misalnya kemampuan pengalaman kita dari bangunan lainnya itu tidak bisa kita gunakan untuk pekerjaan bangunan pendidikan, tidak bisa kita gunakan untuk Kesehatan jadi itu harus sesuai, jadi rata-rata gugur KD kalau tidak mempunyai KD atau KD tidak sesuai atau adanya tidak memenuhi persyaratan</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
		<p>7 kalau itu sih kita lihat di dokumen juga menurut saya, kita juga harus jeli dalam melihat dokumen yang ada di bab kualifikasi ini. kadang ada beberapa perusahaan penyedia kecil dan non kecil ini sudah ada ketentuannya masing-masing misalkan dari non yang kecil ini itu tidak mengharuskan untuk melampirkan KD yang penting mereka punya pengalaman 4 tahun terakhir yang sejenis dengan klasifikasi itu, Misalkan kualifikasinya di gedung bangunan sipil maka harus di bangunan sipil. Tergantung apa yang diminta dari dokumen tersebut</p> <p>8 Untuk klasifikasi menengah sendiri sih kalau di dokumen sudah tertulis yaitu harus menyertakan kemampuan dasar kita sesuai dengan Sub bidang yang dipersyaratkan begitu sih begitu.</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak memiliki kemampuan dasar sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak menyampaikan kemampuan dasar (KD) sesuai sub bidang klasifikasi layanan SBU yang disyaratkan.</p>

No	Nodes	Referensi	Kajian
	<p>d Memiliki akta pendirian perusahaan dan akta perubahan perusahaan (apabila ada perubahan)</p>	<p>1 Bukan yang memiliki akte pendirian atau tidak melampirkan akte atau akte pendirian dan tidak melampirkan akta perubahan terakhir atau pendirian? pada website LPSE atau pengadaan</p> <p>2 Tidak sesuai antara identitas akte pendiri yang dilampirkan pada penawaran tidak sesuai dengan identitas pada dokumen penawaran berlangsung atau tender berlangsung</p>	<p>Kontraktor gagal disebabkan tidak melampirkan akta pendiri perusahaan sebagai persyaratan yang ditetapkan dalam LDP</p> <p>Kontraktor gagal disebabkan tidak sesuai data akta pendiri perusahaan dengan identitas pada dokumen penawaran tender sebagai persyaratan yang ditetapkan dalam LDP</p>